

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Asam urat atau *gout arthritis* ialah berhubungan dengan gangguan metabolisme purin yang dapat meningkatkan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia), yaitu jika kadar asam urat lebih dari 7,5 mg/dL. Penderita asam urat harus mampu menjaga pola hidup sehat dan pola makan. Karena metabolisme yang normal akan menghasilkan asam urat dan faktor pemicunya adalah makanan yang banyak mengandung purin, dan diet rendah purin, metabolisme lemak cenderung membatasi pengeluaran asam urat, jika penderita tidak melakukan diet purin (Damayanti, 2012).

Berdasarkan badan kesehatan dunia WHO dalam Depkes RI (2013), di kawasan Asia Tenggara 8% populasi ialah Lanjut usia sekitar 142 juta jiwa. Berdasarkan Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi penyakit sendi di Indonesia sebesar 11.9% untuk diagnosis dan gejala sebesar 24.7%, sedangkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung diketahui bahwa kasus asam urat yaitu sebanyak 7,61% dari total penduduk yang mengalami asam urat sebanyak 22.345 jiwa dengan tiga daerah penderita penyakit asam urat yaitu daerah Pesisir Barat sebesar 20,27%, Lampung Barat sebesar 12,24% dan Way Kanan 11,90% (Dinkes Lampung, 2018).

Salah satu kecamatan yang ada di Way Kanan adalah Kecamatan Negara Batin yang terdiri dari 7 desa Marga Jaya, Bumi Jaya, Gedung Jaya, Adi Jaya, Sari Jaya, Karta Jaya dan Gisting Jaya.

Lansia adalah seseorang yang telah berusia 60 tahun keatas (Ratnawati, 2017), berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Gisting Jaya pada tanggal 29 Desember 2022 didapatkan data lansia sejumlah 120 lansia dengan usia 60 tahun keatas. Perawat puskesmas mengatakan bahwa dari bulan Maret sampai Juni 2023 sebanyak 47 lansia yang menderita asam urat di wilayah Gisting Jaya.

Peneliti telah melakukan wawancara kepada 8 lansia, dan telah dilakukan pengecekan asam urat didapatkan hasil 8,2-10.1 mg/dl. Peneliti mendapatkan informasi bahwa pernah petugas kesehatan melakukan penyuluhan kesehatan mengenai asam urat, seperti tidak boleh mengkonsumsi jeroan atau kacang-kacangan tetapi masih ada yang tidak mematuhi aturan dan mereka merasa kondisinya baik-baik saja, padahal mereka tahu bahwa jeroan dan kacang-kacangan dapat menyebabkan nilai asam urat di dalam tubuh menjadi tinggi.

Pandangan masyarakat mengenai hal tersebut dapat memperparah penderita asam urat dan masyarakat yang beranggapan jika makanan seperti kacang-kacangan, tidak membuat asam urat tinggi atau timbul tanda dan gejala sakit pada sendi, maka masyarakat akan tetap mengkonsumsi kacang tersebut dan

berhenti jika sendi terasa sakit. Akibat dari semua itu, tubuh akan mengalami kelebihan zat asam urat akhirnya menumpuk pada persendian dan berbentuk seperti kristal (Herman Sandjaya, 2014).

Asam urat ini jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan penderita mengalami sakit pada sendi dan nyeri yang mengakibatkan lansia tidak mampu melakukan aktivitas. Beberapa aktivitas yang terganggu antara lain berjalan, toileting, dan mandi, sehingga lansia memerlukan bantuan dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Lansia di Desa Gisting Jaya mengabaikan kesehatan mereka walaupun sudah diberikan pendidikan kesehatan, dan jarang sekali mereka melakukan pengecekan kesehatan, dari hasil wawancara beberapa lansia mengatakan mengkonsumsi kacang-kacangan, melinjo dan merasa tidak mengalami nyeri dan pegal pada kaki, tetapi lansia dengan nilai asam urat yang lebih dari 8 akan membahayakan dan memperburuk kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian terkait “Persepsi Lansia Tentang Upaya Penurunan Asam Urat di Desa Gisting Jaya Tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang disusun “Bagaimanakah Persepsi Lansia Tentang Upaya Penurunan Asam Urat Di Desa Gisting Jaya Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2023?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui persepsi lansia tentang upaya penurunan asam urat di Desa Gisting Jaya tahun 2023.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin dan pendidikan di Desa Gisting Jaya tahun 2023.
- b. Mengetahui persentase persepsi lansia tentang upaya penurunan asam urat di Desa Gisting Jaya tahun 2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan bidang keperawatan khususnya yang berkaitan dengan persepsi lansia tentang upaya penurunan asam urat Di Desa Gisting Jaya pada tahun 2023.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi Puskesmas Gisting Jaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan lansia di Desa tersebut tentang penurunan asam urat.

b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan untuk menambah wacana kepustakaan baru mengenai persepsi lansia upaya penurunan asam urat di Desa Gisting Jaya pada tahun 2023.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, menambah wawasan dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan persepsi lansia upaya penurunan asam urat di Desa Gisting Jaya.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## E. Keaslian Penelitian

Tabel. 1  
Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Sakinah (2015)	Hubungan Pengetahuan, Persepsi Pasien Dan Peran Keluarga Terhadap Pencegahan Kejadian Asam Urat (Gout) Di Puskesmas Simpang IV Sioin Kota Jambi Tahun 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain <i>cross sectional</i>.</li> <li>2. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi dan telah dilaksanakan pada tanggal 26-29 Agustus tahun 2015.</li> <li>3. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung ke Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi bulan Januari-Me tahun 2015 sebanyak 3.814 orang dan sampel dalam penelitian sebanyak 94 orang.</li> <li>4. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>accidental sampling</i>.</li> <li>5. Pengumpulan data menggunakan kuesioner</li> <li>6. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat</li> </ol>	<p>Dari hasil 94 responden tentang pengetahuan responden dengan pencegahan kejadian asam urat, didapat dari 42 responden dengan pengetahuan baik yang pencegahan kejadian asam urat kurang baik sebanyak 45,2%. Sedangkan dari 52 responden dengan pengetahuan kurang baik didapat 75,0% yang pencegahan kejadian asam urat kurang baik. Dari hasil uji statistik <i>chi-square</i> diperoleh nilai <i>p value</i> 0,006 (<math>p &lt; 0,05</math>) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan pencegahan kejadian asam urat di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus</li> <li>2. Penelitian menggunakan kuesioner</li> <li>3. Pengolahan data dengan analisis univariat.</li> </ol>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi dan tahun penelitian</li> <li>2. Desain penelitian yang digunakan analitik sedangkan Peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif.</li> <li>3. Jumlah populasi dan sampel penelitian terhadap keluarga sedangkan Peneliti menggunakan lansia penderita asam urat sebagai responden.</li> <li>4. Teknik pengambilan sampel <i>accidental sampling</i>, sedangkan Peneliti menggunakan <i>total sampling</i>.</li> <li>5. Pengolahan data dilakukan dengan univariat dan bivariat, sedangkan Peneliti hanya menggunakan univariat.</li> </ol>

No	Nama Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Afif Amir Amrullah, Kareena Sari Fatimah, Nikita Puteri Nandy, Wulan Septiana, Siti Nurul Azizah, Nursalsabila, Adzkia Hayyanal Alya, Dayini Batrisyia, Nabiilah Salsa Zain (2021)	Gambaran Asam Urat pada Lansia di Posyandu Melati Kecamatan Cipayung Jakarta Timur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan <i>cross sectional</i>.</li> <li>2. Populasi penelitian mencakup seluruh lansia di RW 06 Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur.</li> <li>3. Sampel diambil dari populasi berdasarkan kriteria inklusi, yakni sampel berusia di atas 45 tahun dan jenis kelamin sampel tertulis pada hasil rekapitulasi kunjungan posyandu sehingga didapatkan 30 sampel.</li> <li>4. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>.</li> <li>5. Variabel penelitian meliputi usia, jenis kelamin dan kadar asam urat.</li> <li>6. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji univariat</li> </ol>	<p>Berdasarkan hasil yang didapatkan, bisa dilihat bahwa responden terbagi rata yaitu dari total keseluruhan 30 responden terdapat 15 responden laki-laki (50%) dan 15 responden perempuan (50%). Berdasarkan data tentang distribusi usia responden, sebagian besar responden berada pada rentang umur 60-69. Usia menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam kejadian asam urat. Berdasarkan jenis kelamin bahwa kadar asam urat responden laki-laki sebesar 6,8 mg/dl sedangkan pada perempuan 5,3 mg/dl. Hal ini menunjukkan kadar asam urat pada laki-laki lebih tinggi daripada responden perempuan. Adapun nilai maksimal yang ditunjukkan dari responden laki laki mencapai 10,2 mg/dl sedangkan perempuan hanya 6,8 mg/dl.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden lansia penderita asam urat</li> <li>2. Penelitian menggunakan desain deskriptif</li> <li>3. Variabel penelitian meliputi usia dan jenis kelamin</li> <li>4. Pengolahan data menggunakan analisis univariat.</li> </ol>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu dan lokasi penelitian</li> <li>2. Populasi dan sampel penelitian dengan kriteria usia 45 tahun keatas sedangkan Peneliti dengan kriteria 60 tahun ke atas</li> <li>3. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>, sedangkan Peneliti menggunakan <i>total sampling</i>.</li> </ol>

No	Nama Penelitian	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Trian Febriyanti, Wiwit Dwi Nubadriyah, Ni Luh Diah Ayu Sita Dewi (2020)	Hubungan Kemampuan Pengaturan Diet Rendah Purin Dengan Kadar Asam Urat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain Penelitian berupa <i>correlational analitic</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>.</li> <li>2. Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarsari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang, selama bulan januari 2020.</li> <li>3. Populasi sejumlah 54 orang dan sampel diambil 48 orang dengan teknik <i>purposive sampling</i>.</li> <li>4. Instrument penelitian ini menggunakan kuisisioner kemampuan pengaturan diet rendah purin dan test pemeriksaan kadar asam urat.</li> <li>5. Untuk uji analisa data menggunakan uji kolerasi <i>Sperman Rank</i>.</li> </ol>	Hasil penelitian didapatkan sebagian besar memiliki diet rendah purin buruk 89.6% memiliki diet rendah purin baik 10.4%. Hasil uji statistik didapatkan $(p) < 0.019 = (p) < 0.05$ .	Persamaan dalam penelitian ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden penelitian lansia penderita asam urat</li> <li>2. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner</li> </ol>	Perbedaan dalam penelitian ini: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu dan lokasi penelitian</li> <li>2. Desain penelitian menggunakan <i>correlational analitic</i>, sedangkan Peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif.</li> <li>3. Populasi dan sampel penelitian</li> <li>4. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>, sedangkan Peneliti menggunakan <i>total sampling</i>.</li> <li>5. Pengolahan dengan menggunakan kolerasi <i>Sperman Rank</i>, sedangkan Peneliti menggunakan analisis univariat.</li> </ol>